

Pelatihan Dasar-Dasar Kepemimpinan Organisasi

Rini Anggriani¹, Irwan Cahyadi², Khairunnisa³, Ni Gusti Ayu Dasriani⁴,
Khasnur Hijjah⁵, Helna Wardhana⁶

rinianggriani@universitasbumigora.ac.id¹, Irwancahyadi@universitasbumigora.ac.id²,
nisa@universitasbumigora.ac.id³, ayu.areyu@universitasbumigora.ac.id⁴
khasnur72.h@universitasbumigora.ac.id⁵, helna.wardhana@universitasbumigora.ac.id⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Bumigora

Abstract: *The basics of organizational leadership training aim to equip participants with the knowledge, skills and attitudes necessary to become effective leaders in an organizational context. The activity method uses a lecture approach, interactive discussion sessions, and training according to existing conditions. In this training, participants are taught the basic principles of leadership including effective communication, decision making, and understanding various leadership styles in organizations. Indicators of success are shown by the high enthusiasm of participants in participating in activities which is also marked by increased knowledge and skills of participants regarding the basics of leadership. This training activity has an impact on improving individual and team performance, developing organizational culture and increasing overall organizational competitiveness. With the development of the right skills, leaders can lead an organization toward achieving greater goals and create a work environment that grows positively, productively, innovatively, and collaboratively.*

Keywords: *Leadership, Training, Organization, leadership training*

Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, kepemimpinan yang efektif menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan organisasi. Pelatihan kepemimpinan tidak hanya mengembangkan individu-individu untuk mengambil peran kepemimpinan, tetapi juga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, motivasi tim, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Kepemimpinan adalah komponen penting dari manajemen kepemimpinan (Situmorang, Manesi, 2024).

Kepemimpinan sebuah organisasi merupakan tolak ukur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya yang telah ditetapkan (Puspitosari Suharso & Alfinur, 2020). Kepemimpinan merupakan bagian dari strategi yang harus ditempuh untuk mencapai target

yang telah di tetapkan (Elismayanti Rambe, 2023). Organisasi perlu berinvestasi dalam pengembangan kepemimpinan untuk memastikan keberlanjutan dan kemajuan jangka panjang. Namun, untuk mewujudkan tersebut, diperlukan tindakan nyata untuk meningkatkan dasar-dasar kepimpinan pegawai melalui kegiatan pelatihan secara konsisten dan berkesinambungan.

Suatu organisasi dapat bertahan dan berkembang jika pengelolaannya dilakukan dengan baik dan benar (Abdurrahman et al., 2020). Masih dalam kajian yang sama, kepemimpinan yang efektif harus dapat melaksanakan berbagai program yang telah direncanakan. Seorang pemimpin harus memiliki keterampilan dalam membangun tim kerja yang kokoh. Namun, jika seorang pemimpin gagal atau salah dalam mengambil keputusan, hal ini dapat mengakibatkan penurunan kinerja organisasi bahkan berujung pada pembubaran organisasi tersebut. Namun, masalah kepemimpinan merupakan masalah yang urgen (Khodijah & Putra, 2020). Dampak lain dari kegagalan kepemimpinan dalam mengelola organisasi adalah terganggunya nilai-nilai kepercayaan individu anggota organisasi dan masyarakat. Sementara soliditas, kepercayaan antara anggota, dan hubungan dengan masyarakat merupakan aspek penting dalam membangun organisasi yang dapat bertahan dan diterima dalam masyarakat. Untuk mengatasi masalah ini, penting bagi anggota organisasi untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pola kepemimpinan.

Mempelajari dasar kepemimpinan memberikan banyak manfaat bagi organisasi diantaranya adalah dapat mengembangkan keterampilan dan menerapkan konsep gaya kepemimpinan tertentu, membantu dalam proses pengambilan keputusan dan membantu meminimalisir kesenjangan manajerial organisasi. Pemimpin yang baik mampu membawa organisasi ke arah sesuai dengan misi dan visi yang telah ditetapkan oleh manajemen (Rahmayanik H, Christiono H, 2017).

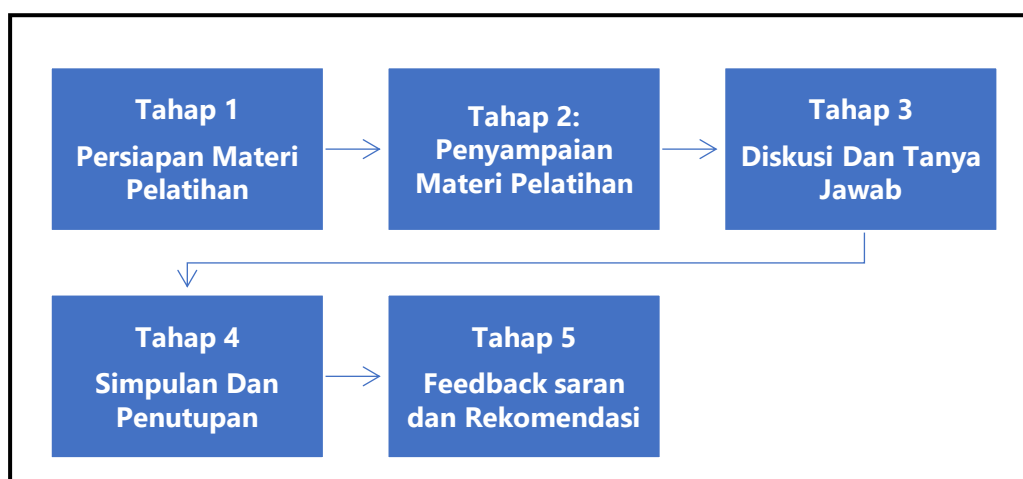
Selain memberikan manfaat secara individu bagi peserta, pelatihan dasar kepemimpinan juga memiliki dampak yang positif pada keberlangsungan organisasi kedepan melalui pola-pola kepemimpinan yang inovatif serta mampu memberikan perubahan yang signifikan untuk mencapai tujuan visi, misi organisasi. Hal inipun dapat menciptakan iklim kinerja organisasi yang sehat, serta semangat memajukan. Sehingga pada akhirnya kegiatan pelatihan kepemimpinan ini tidak hanya memberikan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan, namun juga terkait bagaimana membentuk SDM-SDM unggul yang mampu

melakukan perubahan ditengah tantangan organisasi yang semakin dinamis dan kompleks yang di barengi pula dengan persaingan antar organisasi yang semakin sengit dan kompetitif yang sulit untuk di hindari.

Metode

Permasalahan yang ada di setiap organisasi adalah pengetahuan SDM yang yang dimiliki terkait kepemimpinan organisasi setiap anggota masih sangat minim, sehingga dipandang perlu di lakukan pelatihan dasar-dasar kepemimpinan dengan menggunakan metode komunikasi kelompok. Metode ini menggunakan ceramah sesuai dengan materi dasar-dasar kepemimpinan, selanjutnya dikemas dengan sesi diskusi interaktif kemudian di berikan pelatihan sesuai dengan kondisi yang ada. Kegiatan pelatihan ini dilakukan selama 1 hari yang berlokasi di kampus Universitas Bumigora yang di hadiri kurang lebih 20 orang peserta yang semuanya merupakan dosen. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan meliputi 5 tahap: Tahap 1 persiapan kegiatan dan penyusunan materi pelatihan. Tahap ke 2: penyampaian materi pelatihan Dasar-dasar kepemimpinan. Tahap ke-3: diskusi dan tanya jawab. Tahap ke 4: penyampakan simpulan dan penutup. Tahap ke 5: diskusi hasil pelatihan dan Feedback saran dan rekomendasi.

Berikut merupakan tahapan pelatihan dasar-dasar kepemimpinan



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pelatihan

Pelatihan dasar-dasar kepemimpinan yang di lakukan meliputi beberapa tahapan yang sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan peserta memahami teori dan mampu mengaplikasikan keterampilan kepemimpinan dalam aktifitas sehari-hari.

Tahap 1: Persiapan dan Penyusunan Materi Pelatihan; Pada tahap ini, tujuan pelatihan harus ditentukan dengan jelas. Apakah pelatihan yang dilakukan akan lebih berfokus pada teori kepemimpinan atau lebih pada keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan. Materi disesuaikan dengan kebutuhan dan masalah yang di hadapi. Selanjutnya dilakukan penyusunan materi pelatihan yang mencakup teori dasar kepemimpinan, praktik komunikasi, dan studi kasus nyata yang relevan.

Tahap 2: Penyampaian Materi Pelatihan; Penyampaian materi secara formal melalui ceramah yang menjelaskan konsep-konsep kepemimpinan dasar, seperti pengertian, teori, dan prinsip dasar dalam kepemimpinan. Setelah teori diberikan maka diberikan studi kasus yang menggambarkan situasi dunia nyata di mana peserta dapat melihat penerapan teori kepemimpinan yang telah diberikan. Kemudian diberikan simulasi situasi kepemimpinan memungkinkan peserta untuk merasakan langsung dinamika memimpin dalam konteks yang lebih praktis.

Tahap 3: Diskusi dan Tanya Jawab; pada tahap ini dilakukan pembagian peserta dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan topik tertentu terkait kepemimpinan. Diskusi ini membantu peserta memahami berbagai perspektif dan memperdalam pemahaman mereka tentang kepemimpinan. Selanjutnya, memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya langsung kepada pemateri mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.

Tahap 4: Penyampaian Simpulan dan Penutupan; Pada akhir pelatihan, pemateri akan merangkum semua poin penting yang telah dibahas. Simpulan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan membantu peserta mengingat konsep-konsep utama. Kemudian, fasilitator akan memberikan dorongan dan inspirasi kepada peserta untuk mengaplikasikan keterampilan kepemimpinan yang baru mereka pelajari dalam pekerjaan sehari-hari.

Tahap 5: Evaluasi dan Feedback; Pada tahap ini, peserta diminta untuk memberikan umpan balik mengenai materi, metode pengajaran, dan manfaat pelatihan. Umpan balik ini sangat berharga untuk memperbaiki kualitas pelatihan di masa depan. Pada tahap ini, peserta juga diminta memberikan saran untuk perbaikan pelatihan atau metode pengajaran, serta bagaimana mereka akan mengimplementasikan pelajaran yang didapat.

Tahap 6: Penutupan dan Tindak Lanjut

Pelatihan dasar-dasar kepemimpinan tidak berakhir setelah sesi pelatihan selesai. Peserta perlu diberikan tindak lanjut untuk memastikan bahwa apa yang dipelajari diterapkan di tempat kerja atau dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi berkelanjutan untuk memonitor kemajuan peserta dalam menerapkan keterampilan kepemimpinan organisasi.

Pembahasan

Pelatihan Dasar-dasar kepemimpinan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membekali peserta dengan keterampilan dan pengetahuan fundamental dalam memimpin, baik dalam konteks organisasi maupun kehidupan sehari-hari. Dalam pelatihan ini, peserta diajarkan tentang prinsip-prinsip dasar kepemimpinan yang mencakup komunikasi yang efektif, pengambilan keputusan, serta pemahaman mengenai berbagai gaya kepemimpinan. Selain itu, para peserta juga diberikan wawasan mengenai pentingnya membangun hubungan yang sehat dan produktif dengan tim atau kelompok yang dipimpin, sehingga mereka dapat menjadi pemimpin yang dapat menginspirasi dan memotivasi orang lain.

Selama pelatihan, peserta juga diperkenalkan dengan berbagai teknik untuk meningkatkan keterampilan interpersonal, seperti mendengarkan secara aktif, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta menyelesaikan konflik secara bijak. Kegiatan ini juga melibatkan simulasi dan studi kasus untuk menguji kemampuan peserta dalam menghadapi situasi kepemimpinan yang nyata. Melalui pendekatan praktis ini, peserta diharapkan dapat lebih mudah menerapkan teori kepemimpinan dalam konteks yang relevan dengan pekerjaan atau kehidupan mereka sehari-hari.

Setelah pelatihan ini diberikan, pemahaman peserta telah meningkat, seperti yang terlihat dari hasil diskusi kasus dan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah serta menemukan solusi yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Harapannya, hasil diskusi dan pengetahuan yang diperoleh oleh peserta akan diimplementasikan dalam organisasi mereka masing-masing, sehingga organisasi dapat lebih terstruktur dan terorganisir dengan baik. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.



Gambar 2. Foto Dokumentasi Kegiatan

Gambar diatas menjelaskan bahwa peserta mendapatkan peningkatan pengetahuan dari kegiatan pelatihan dasar kepemimpinan yang di adakan. Materi yang di susun telah diusahakan agar mudah di pahami dengan cepat dan efektif oleh semua peserta. Peningkatan pengetahuan peserta dapat di lihat dari antusiasme peserta dalam melakukan diskusi interaktif seputar materi pelatihan yang diberikan. Menurut (Mardianah et al., 2023) Pelatihan kepemimpinan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang dasar-dasar kepemimpinan.

Di akhir pelatihan, peserta diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan teoretis tentang kepemimpinan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan di lingkungan kerja atau komunitas mereka. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan setiap individu dapat tumbuh menjadi pemimpin yang lebih efektif, mampu mengelola tim dengan baik, dan memimpin dengan integritas serta visi yang jelas untuk mencapai tujuan bersama.

Implikasi pada kegiatan pelatihan ini adalah terbentuknya kepemimpinan yang kuat berkontribusi pada peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan. Pemimpin yang mampu mengelola sumber daya secara efektif, membuat keputusan strategis, dan menyelaraskan tujuan individu dengan tujuan organisasi akan mendorong pencapaian tujuan organisasi yang lebih baik. Kegiatan ini dapat memberikan rekomendasi yakni Kepemimpinan adalah keterampilan yang berkembang seiring waktu. Oleh karena itu, pelatihan kepemimpinan harus menjadi bagian dari program pengembangan berkelanjutan di organisasi. Pemimpin harus mendapatkan pelatihan lanjutan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang topik-topik tertentu, seperti kepemimpinan transformasional, manajemen perubahan, atau kepemimpinan dalam krisis.

Kesimpulan

Pelatihan dasar kepemimpinan adalah investasi yang sangat berharga bagi setiap organisasi yang ingin mencapai keunggulan kompetitif jangka panjang. Dengan mengisi kesenjangan dalam keterampilan kepemimpinan, organisasi dapat mengoptimalkan potensi individu-individu dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan inovatif. Langkah-langkah selanjutnya termasuk evaluasi terus-menerus terhadap efektivitas pelatihan dan pengembangan program lanjutan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dalam kepemimpinan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada banyak pihak yang sudah terlibat pada kegiatan pelatihan dasar kepemimpinan menuju universitas unggulan utamanya kepada Pimpinan Universitas Bumigora atas kepercayaan yang diberikan atas kelancaran dan kemudahan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, A., Ibrahim, I. D. K., Anggriani, R., Rodhi, M. N., Cahyadi, I., Irary Sidharta, R. B. F. B. F., Jauhari, M. T., Dewi, P., Jati, R. M., Artha, G. Y., & Fadila, M. (2020). Pelatihan Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan di Kelurahan Batulayar, Desa Batulayar, Lombok Barat. *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.30812/adma.v1i1.817>
- Elismayanti Rambe, S. R. H. (2023). *Pelatihan Dasar-dasar Kepemimpinan di Era Milenial Bagi Mahasiswa STAIN Mandailing Natal*. 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.61994/bersama.v1i2.348>
- Khodijah, R., & Putra, P. (2020). Pelatihan Manajemen Kepemimpinan (Leadership) Dalam Berorganisasi. *Devosi*, 1(1), 5–10. <https://doi.org/10.33558/devosi.v1i1.2487>
- Mardianah, I., Liani, N. N., Karomah T., F., & Haq, M. F. (2023). Pelatihan Program Ldk (Latihan Dasar Kepemimpinan) Sebagai Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Bahrul Ulum Tajinan Kabupaten Malang. *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 107–117. <https://doi.org/10.32478/ngabekti.v1i2.2051>
- Puspitosari Suharso, A. A., & Alfinur, A. (2020). Pelatihan Dasar Kepemimpinan (Leadership) Pada Anggota Osis Smk PGRI Turen Kabupaten Malang. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 50–54. <https://doi.org/10.29040/budimas.v2i1.1035>
- Rahmayanik H, Christiono H, S. (2017). Pelatihan Kepemimpinan Pengurus OSIS MA Hidayatullah Semarang Leadership Training For OSIS MA Hidayatullah Semarang Management. *The Definitive Shakespeare Companion: Overviews, Documents, and*

Analysis: *Volume* 1-4, 1(2), 105–152.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56910/safari.v2i2.1350>

Situmorang, Manesi, G. (2024). *Pelatihan Dasar Kepemimpinan Mmembangun Sumber Daya Mahasiswa STIPAS SANTO PETRUS KEUSKUPAN ATAMBUA*. 1(1), 50–55.
<https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.47686/bam.v3i2>